PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN PENDIDIKAN KEUANGAN KELUARGA TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI PADA GENERASI MUDA DI KALIMANTAN BARAT DENGAN LINGKUNGAN SOSIAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Serjana

RAHMAD SEPRIYADI
B1022201042

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Rahmad Sepriyadi
NIM	:	B1022201042
Jurusan	:	Manajemen PPAPK
Program Studi	:	Manajemen
Konsentrasi	:	Keuangan
Judul Skripsi	:	Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Perilaku Keuangan Pribadi Pada Generasi Muda Di Kalimantan Barat Dengan Lingkungan Sosial Sebagai Variabel Moderasi.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul tersebut diatas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 19 Maret 2025



Rahmad Sepriyadi

NIM. B1022201042

PERTANGGUNG JAWABAN SKRIPSI

Saya, yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Rahmad Sepriyadi
NIM	: B1022201042
Jurusan	: Manajemen PPAPK
Program Studi	: Manajemen
Konsentrasi	: Keuangan
Tanggal Ujian	: 3 Juni 2025

Judul Skripsi:

"Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Pada Generasi Muda Di Kalimantan Barat Dengan Lingkungan Sosial Sebagai Variabel Moderasi"

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 19 Maret 2025



Rahmad Sepriyadi

NIM. B1022201042

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN PENDIDIKAN KEUANGAN KELUARGA TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI PADA GENERASI MUDA DI KALIMANTAN BARAT DENGAN LINGKUNGAN SOSIAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Penanggung Jawab Yuridis

RAHMAD SEPRIYADI

B1022201042

Jurusan : Manajemen
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 3 Juni 2025

Majelis Penguji

No	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1	Pembimbing 1	Prof. Dr. Giriati, S.E., M.E. 196107241987112001	23/06/2025	
2	Pembimbing 2	Dr. Wendy, S.E., M.Sc. 198304182005011001	01/07 2025	
3	Penguji 1	Prof. Mustarudin, S.E., M.Si., Ph.D. 196206021989031002	19/6/25	
4	Penguji 2	Anwar Azazi, S.E., D.E.A. 196312201988101001	17/06-2025	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 08 JUL 2025
Ketua Program Studi Manajemen

Bintoro Bagus Purnomo, S.E., M.M.
NIP. 199205082019031006

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rezeki dan karunia-Nya dalam bentuk kesehatan dan kekuatan, sehingga penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Pada Generasi Muda Di Kalimantan Barat Dengan Lingkungan Sosial Sebagai Variabel Moderasi" dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura.

Dengan berakhirnya skripsi ini, bukanlan suatu akhir, melainkan sebuah permulaan yang baru untuk memulai petualangan hidup yang baru. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak orang yang berjasa dibalik penyelesaian skripsi ini. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Barkah, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Heriyadi, S.E., M.E., Ph.D., Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Dr. Wenny Pebrianti, S.E., M.Sc., selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Prof. Dr. Giriati, S.E., M.E., selaku Dosen Pembimbing 1 skripsi yang telah banyak meluangkan waktunya, tenaga dan fikiran untuk memberikan arahan, bimbingan dan masukan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Dr. Wendy, S.E., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing 2 skripsi yang sudah senantiasa meluangkan waktu dan memberikan motivasi, bimbingan, masukan, arahan serta petunjuk dalam penyusunan skripsi ini kepada penulis.

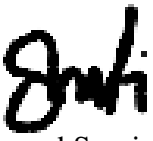
8. Prof. Mustaruddin, S.E., M.Si. Ph.D., selaku Dosen Penguji Skripsi 1 yang telah memberikan banyak pendapat dan saran dalam menyempurnakan skripsi ini.
9. Anwar Azazi, S.E., D.E.A., selaku Dosen Penguji Skripsi 2 yang telah memberikan pendapat dan saran dalam menyempurnakan skripsi ini.
10. Seluruh jajaran Dosen Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
11. Para Staf Akademik, Tata Usaha dan Staf Perpustakaan serta semua karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, yang telah banyak membantu selama proses perkuliahan sampai pada penyelesaian skripsi ini.
12. Kedua Orangtua tercinta Ayahanda Suryanto dan Ibunda Ernida yang senantiasa memberikan doa, motivasi dan dukungan moril maupun materil kepada penulis. Terima kasih atas semua perjuangan yang telah kalian berikan agar anakmu ini bisa berkuliah dan mampu menyelesaikan perkuliahan ini tepat waktu.
13. Kepada Abangda Ahmad Renaldi, yang selalu memberikan semangat, doa, serta kasih sayang kepada penulis, sehingga penulis semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Keluarga besar peneliti, khususnya para sepupu-sepupu penulis yang sudah senantiasa memberikan kasih sayang, doa, motivasi, dukungan yang tiada hentinya, dan menjadi support sistem penulis dalam perjalanan penyusunan skripsi ini.
15. Kepada sahabat penulis Aldo Bagus Pangestu, Ashriansyah Ramadhan, Muhammad Apip, Sigit Ardi Saputra, Wulan Fitry, Izza Haniyah, yang senantiasa memberikan semangat, dukungan, dan doa kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
16. Kepada teman seperjuangan penulis pada bangku perkuliahan Hamizar Yusri, Dwi Adnes Julians Cristianto, Rizky Hady Wardhana, Nurhadi, Rizki Zulfi Akbari, Della Suwandi, Nirmala Sindi, terimakasih telah hadir dalam masa awal hingga akhir perkuliahan ini. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis pada saat masa perkuliahan. Menjadi support sistem

terbaik dalam masa penulisan skripsi ini. Terima kasih atas dukungan, doa, motivasi, serta menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

17. Kepada seseorang yang kehadirannya sangat berarti, *My Best Partner* Akni Sasinta terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga maupun waktu yang diluangkan untuk penulis, serta senantiasa mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat untuk terus berusaha tanpa pantang menyerah.
18. Para Responden yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner demi kelancaran penelitian ini.
19. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih banyak atas dukungan dan motivasi yang diberikan kepada penulis.
20. Teruntuk diri saya sendiri Rahmad Sepriyadi, terima kasih sudah bertahan dan berjuang sejauh ini. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab dalam menyelesaikan apa yang telah dimulai, tidak pantang menyerah dan terus berusaha. Untuk diriku "Apapun pencapaianmu syukurilah dan mari merayakan dirimu sendiri".

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki penulis. Maka dari itu kritik dan saran yang bersifat membangun akan diterima demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan kiranya Allah SWT selalu melimpahkan berkat-Nya kepada kita semua.

Pontianak, 19 Maret 2025



Rahmad Sepriyadi

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN PENDIDIKAN KEUANGAN KELUARGA TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI PADA GENERASI MUDA DI KALIMANTAN BARAT DENGAN LINGKUNGAN SOSIAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Rahmad sepriyadi
Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Keterlibatan Lingkungan sosial terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Generasi Muda Di Kalimantan Barat. Generasi muda, yang sering disebut sebagai usia emas, memiliki potensi strategis yang besar. Namun, jika potensi ini tidak dimanfaatkan dengan baik, dapat berdampak negatif bagi masa depan mereka dan bangsa. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi Manajemen Keuangan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Data dalam penelitian ini berupa data primer yang diperoleh dari kuesioner yang disebarkan secara online melalui *google form* kepada generasi muda di Kalimantan Barat. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 385 responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji instrumen, uji Asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji hipotesis, dan uji MRA dengan menggunakan aplikasi olah data statistik SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, gaya hidup, dan pendidikan keuangan keluarga berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi pada generasi muda di kalimantan barat.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Pendidikan Keuangan Keluarga, Manajemen Keuangan Pribadi, Lingkungan Sosial

THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY, LIFESTYLE, AND FAMILY FINANCIAL EDUCATION ON PERSONAL FINANCIAL MANAGEMENT IN YOUNG PEOPLE IN WEST KALIMANTAN WITH SOCIAL ENVIRONMENT AS A MODERATING VARIABLE

Rahmad sepriyadi

Tanjungpura University, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the influence of Financial Literacy, Lifestyle, and Social Environment Involvement on Personal Financial Management of Young Generation in West Kalimantan. The younger generation, often referred to as the golden age, has great strategic potential. However, if this potential is not properly utilized, it can have a negative impact on their future and the nation. Therefore, it is important to understand the factors that influence Financial Management. The type of research used is quantitative research. The data in this study are primary data obtained from questionnaires distributed online via google form to the younger generation in West Kalimantan. The number of samples in this study were 385 respondents. The data analysis techniques used in this study are descriptive analysis, instrument test, classical assumption test, multiple regression analysis, hypothesis testing, and MRA test using the SPSS 26 statistical data processing application. The results of this study indicate that financial literacy, lifestyle, and family financial education have a significant effect on personal financial management in the younger generation in West Kalimantan.

Keywords : Financial Literacy, Lifestyle, Family Financial Education, Personal Financial Management, Social Environment

RINGKASAN SKRIPSI

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN PENDIDIKAN KEUANGAN KELUARGA TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI PADA GENERASI MUDA DI KALIMANTAN BARAT DENGAN LINGKUNGAN SOSIAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI

1. Latar Belakang

Setiap individu harus memiliki kemampuan mengelola sumber daya moneter mereka secara efektif untuk menjaga stabilitas perekonomian mereka. Ketajaman finansial adalah atribut penting dan berharga dalam masyarakat kontemporer. Tingkat kecerdasan finansial yang tinggi ditandai dengan pemahaman literasi keuangan yang komprehensif.

Provinsi kalimantan barat menurut survei dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memiliki rata-rata literasi keuangan sebesar 51,95%, relatif lebih rendah 2,27 dibandingkan dengan rata-rata capaian nasional. Karena jika literasi keuangan memiliki rata-rata yang rendah maka akan memiliki dampak yang buruk pada pemahaman dan pengetahuan tentang keuangan pada daerah tersebut.

Pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan pribadi diperlukan bagi masyarakat untuk mengambil keputusan keuangan yang baik, sehingga sangat penting bagi setiap orang untuk dapat menggunakan layanan keuangan dan produk yang tepat. Pengelolaan keuangan bukanlah suatu hal yang mudah, karena mengelola uang memerlukan sikap, kemampuan memprioritaskan, dan pengendalian diri agar generasi muda dapat menindak lanjuti praktik pengelolaan kerja dengan bagus.

2. Permasalahan

a. Apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi pada generasi muda di Kalimantan Barat ?

b. Apakah gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi pada generasi muda di Kalimantan Barat ?

c. Apakah pendidikan keuangan keluarga berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi pada generasi muda di Kalimantan Barat ?

d. Apakah lingkungan sosial memoderasi antara literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi pada generasi muda di Kalimantan Barat ?

e. Apakah lingkungan sosial memoderasi antara gaya hidup terhadap manajemen keuangan pribadi pada generasi muda di Kalimantan Barat ?

f. Apakah lingkungan sosial memoderasi antara pendidikan keuangan keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi pada generasi muda di Kalimantan Barat ?

3. Tujuan Penelitian

a. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi generasi muda di Kalimantan Barat.

b. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap manajemen keuangan pribadi generasi muda di Kalimantan Barat.

c. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pendidikan keuangan keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi generasi muda di Kalimantan Barat.

d. Untuk menguji dan menganalisis keterlibatan lingkungan sosial memoderasi antara literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi generasi muda di Kalimantan Barat.

e. Untuk menguji dan menganalisis keterlibatan lingkungan sosial memoderasi antara gaya hidup terhadap manajemen keuangan pribadi generasi muda di Kalimantan Barat.

f. Untuk menguji dan menganalisis keterlibatan lingkungan sosial memoderasi antara pendidikan keuangan keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi generasi muda di Kalimantan Barat.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data dalam penelitian ini berupa data primer yang diperoleh dari kuesioner yang disebarkan secara online melalui *google form* kepada generasi muda di Kalimantan Barat. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 385 responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji instrumen, uji Asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji hipotesis, dan uji MRA dengan menggunakan aplikasi olah data statistik SPSS 26.

5. Hasil dan Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Pengujian pengaruh antara Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi diperoleh nilai koefisien sebesar 0,618 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, karena nilai signifikansi < 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan antara Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. Mengingat koefisien bertanda positif mengindikasikan bahwa hubungan keduanya positif, Artinya semakin baik Literasi Keuangan akan mengakibatkan semakin baik pula Manajemen Keuangan Pribadi, begitu juga sebaliknya.

Pengaruh Gaya Hidup terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Pengujian pengaruh antara Gaya Hidup terhadap Manajemen Keuangan Pribadi diperoleh nilai koefisien sebesar 0,044 dengan nilai signifikansi sebesar 0,042, karena nilai signifikansi < 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan antara Gaya Hidup terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. Mengingat koefisien bertanda positif mengindikasikan bahwa hubungan keduanya positif, Artinya semakin baik Gaya Hidup akan mengakibatkan semakin baik pula Manajemen Keuangan Pribadi, begitu juga sebaliknya.

Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Pengujian pengaruh antara Pendidikan Keuangan Keluarga terhadap Manajemen Keuangan Pribadi diperoleh nilai koefisien sebesar 0.258 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000, karena nilai signifikansi < 0.05 maka terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendidikan Keuangan Keluarga terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. Mengingat koefisien bertanda positif mengindikasikan bahwa hubungan keduanya positif, artinya semakin baik Pendidikan Keuangan Keluarga akan mengakibatkan semakin baik pula Manajemen Keuangan Pribadi, begitu juga sebaliknya.

Pengaruh Lingkungan Sosial Dalam Memoderasi Hubungan Antara Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Pengujian pengaruh Lingkungan Sosial dalam memoderasi antara Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi diperoleh nilai koefisien sebesar

0,015 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, karena nilai signifikansi < 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan antara terhadap Manajemen Keuangan Pribadi.

Pengaruh Lingkungan Sosial Dalam Memoderasi Hubungan Antara Gaya Hidup Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Pengujian pengaruh antara lingkungan sosial dalam memoderasi hubungan antara gaya hidup terhadap manajemen keuangan pribadi diperoleh nilai koefisien sebesar -0,004 dengan nilai signifikansi sebesar 0,105, karena nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Sosial dalam memoderasi hubungan antara gaya hidup terhadap Manajemen Keuangan Pribadi.

Pengaruh Lingkungan Sosial Dalam Memoderasi Hubungan Antara Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Lingkungan Sosial mampu memoderasi hubungan antara Pendidikan Keuangan Keluarga terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. Hasil Menunjukkan bahwa tingkat siginifikansi sebesar 0,006 < 0,05. Hasil uji tersebut dapat menjelaskan bahwa Lingkungan Sosial mampu memoderasi hubungan antara Pendidikan Keuangan Keluarga terhadap Manajemen Keuangan Pribadi pada Generasi Muda di Kalimantan Barat.

6. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan penelitian ini: 1. Literasi Keuangan memiliki nilai signifikan < 0,05, maka terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. 2. Gaya Hidup memiliki nilai signifikan < 0,05, maka terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. 3. Pendidikan Keuangan Keluarga memiliki nilai signifikan < 0,05, maka terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. 4. Lingkungan Sosial memiliki nilai signifikan < 0,05, maka terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. 5. Lingkungan Sosial mampu memoderasi pengaruh Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan nilai koefisien sebesar 0,015 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. 6. Lingkungan Sosial tidak mampu memoderasi pengaruh Gaya Hidup terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. 7. Lingkungan Sosial mampu memoderasi pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga

terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan nilai koefisien sebesar -0,009 dengan nilai signifikan sebesar 0,006.

Adapun saran dalam penelitian ini sebagai berikut: Generasi Muda di Kalimantan Barat diharapkan agar mampu untuk terus meningkatkan pemahaman terkait Literasi Keuangan agar mampu dalam mengelola keuangan dan dapat mengambil keputusan dengan lebih baik. Generasi Muda di Kalimantan Barat mampu dalam mengatur Gaya Hidup mereka dengan baik agar biaya yang mereka keluarkan dapat dikelola dengan baik dan seimbang, sehingga pengelolaan keuangan mereka menjadi efektif. Memiliki Pendidikan Keuangan Keluarga yang baik sehingga dapat mempengaruhi dalam pengelolaan keuangan mereka dalam jangka panjang.

DAFTAR ISI

Halaman

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT i
PERTANGGUNG JAWABAN SKRIPSI ii
LEMBAR YURIDIS iv
UCAPAN TERIMAKASIH v
ABSTRAK viii
ABSTRACT ix
RINGKASAN SKRIPSI x
DAFTAR ISI xv
DAFTAR GAMBAR xvi
DAFTAR TABEL xvii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 5
1.3. Tujuan Penelitian 6
1.4. Kontribusi Penelitian 7
1.5. Gambaran Kontekstual Penelitian 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 10
2.1. Landasan Teori 10
2.2. Kajian Empiris 17
2.3. Kerangka Konseptuan Dan Hipotesis Penelitian 23
BAB III METODE PENELITIAN 28
3.1. Bentuk Penelitian 28
3.2. Tempat Dan Waktu Penelitian 28
3.3. Data Penelitian 29
3.4. Populasi Dan Sampel 31
3.5. Variabel Penelitian 32
3.6. Metode Analisis 36
3.6.1.Analisis Statistik Deskriptif 36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 43
4.1. Hasil Penelitian 43
4.2. Pembahasan 76
BAB V PENUTUP 80
5.1. Kesimpulan 80
5.2. Rekomendasi 81
5.3. Keterbatasan Penelitian 82
DAFTAR PUSTAKA 83
LAMPIRAN 89

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1 Indeks Literasi Keuangan 2

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu 17
Tabel 3.1 Skala Likert 30
Tabel 3. 2 Operasional Variabel Penelitian 33
Tabel 3.3 Kategori Skor Berdasarkan Kategori Jawaban Responden 37
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 43
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia ..... **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir 44
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan 44
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili Asal 45
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas 47
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas 48
Tabel 4.8 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Literasi Keuangan 50
Tabel 4.9 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Gaya Hidup 53
Tabel 4.10 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pendidikan Keuangan Keluarga 55
Tabel 4.11 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Manajemen Keuangan Pribadi 59
Tabel 4.12 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Lingkungan Sosial 62
Tabel 4.13 Hasil Kumulatif Analisis Statistik Deskriptif 65
Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas 66
Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinieritas 68
Tabel 4.16 Hasil Uji Heterodastisitas 69
Tabel 4.17 Hasil Uji Simultan (Uji F) 70
Tabel 4.18 Hasil Uji Parsial (Uji T) 71
Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2) 72
Tabel 4.20 Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA) 73

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Uang merupakan alat tukar yang sangat diperlukan dalam kehidupan manusia. Uang merupakan salah satu bentuk mata uang penting yang berfungsi sebagai media transaksi untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia. Oleh karena itu, sangat penting bagi individu untuk memiliki kemampuan mengelola sumber daya moneter mereka secara efektif untuk menjaga stabilitas perekonomian mereka. Ketajaman finansial adalah atribut penting dan berharga dalam masyarakat kontemporer. Tingkat kecerdasan finansial yang tinggi ditandai dengan pemahaman literasi keuangan yang komprehensif. Pulungan & Febriaty (2018) mendefinisikan literasi keuangan sebagai kapasitas untuk memahami terminologi dan konsep keuangan serta menerapkan pengetahuan tersebut untuk mengambil keputusan yang tepat.

Manajemen keuangan pribadi adalah seni dan ilmu mengelola urusan keuangan individu atau keluarga. Menurut Rikayanti & Listiadi (2020), Manajemen keuangan pribadi sangat penting untuk menjaga kesehatan jangka panjang seseorang karena hal ini mengajarkan orang bagaimana mengelola uang dengan bijak. Pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan pribadi diperlukan bagi masyarakat untuk mengambil keputusan keuangan yang baik, sehingga sangat penting bagi setiap orang untuk dapat menggunakan layanan keuangan dan produk yang tepat. Pengelolaan keuangan bukanlah suatu hal yang mudah, karena mengelola uang memerlukan sikap, kemampuan memprioritaskan, dan pengendalian diri agar generasi muda dapat menindaklanjuti praktik pengelolaan kerja dengan bagus.

Manajemen keuangan pribadi diyakini akan dipengaruhi oleh literasi keuangan yang akan berkontribusi pada peningkatan manajemen keuangan pribadi. Perilaku finansial yang baik dapat dimaksimalkan melalui perolehan keterampilan membaca yang kuat. Pemerintah bertujuan untuk menumbuhkan literasi keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Menurut Brillianti &

Kautsar (2020) menyatakan bahwa pemerintah bertujuan untuk memfasilitasi pencapaian stabilitas sistem keuangan, kesejahteraan masyarakat, dan pembangunan holistik dengan mendorong literasi keuangan.

Literasi keuangan memainkan peran penting dalam mempengaruhi pengambilan keputusan. Dalam skenario ini, tindakan rutin seperti menabung dan berinvestasi, yang dilakukan dengan tujuan mencapai tujuan tertentu, dianggap penting. Selain itu, literasi keuangan memiliki manfaat yang begitu besar bukan hanya untuk sebagian individu, namun juga bagi keberlangsungan sebuah sistem perekonomian negara.



Gambar 1.1 Indeks Literasi Keuangan

Sumber: OJK (2022)

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2022, tingkat literasi keuangan di Indonesia berada pada angka 49,68 persen. Indeks literasi keuangan bervariasi menurut kategori tingkat pendidikan. Secara spesifik, penduduk tidak bersekolah sebesar 37,69 persen, penduduk lulusan SD sebesar 39,78 persen, penduduk lulusan SMP sebesar 46,61 persen, lulusan SMA sebesar 52,88 persen, dan lulusan perguruan tinggi sebesar 62,42 persen. Sedangkan indeks literasi keuangan berdasarkan strata provinsi pada tahun 2022 provinsi kalimantan barat menurut survei dari OJK sebesar 51,95%, relatif lebih rendah 2,27 dibandingkan dengan rata-rata capaian nasional. Karena jika literasi keuangan memiliki rata-rata yang rendah maka akan memiliki dampak yang buruk pada pemahaman dan pengetahuan tentang keuangan pada daerah tersebut. Berbagai kasus penipuan keuangan yang menimpa masyarakat menunjukkan rendahnya

literasi keuangan masyarakat. Menurut Aziz *et al.* (2022) Rendahnya literasi keuangan diyakini akan mempengaruhi kemampuan seseorang dalam melakukan pengelolaan keuangan pribadi.

Menurut Amelia *et al.* (2023) mendefinisikan gaya hidup sebagai cara hidup individu yang diwujudkan melalui tindakan, hobi, dan cara pandangnya terhadap pengelolaan keuangan dan waktu. Koneksi sosial memainkan peran penting dalam membentuk gaya hidup seseorang. Gaya hidup mengacu pada cara seseorang menjalani hidupnya, meliputi tindakan, hobi, keyakinan, pola konsumsi, dan aspirasinya. OJK menyatakan adanya kecenderungan masyarakat Indonesia yang semakin mengutamakan konsumsi dibandingkan menabung sehingga berdampak pada menurunnya kebiasaan menabung.

Pendidikan, pekerjaan, dan tingkat pendapatan seseorang dapat dibandingkan dengan anggota masyarakat lainnya untuk menentukan status sosial ekonominya. Menurut Sari & Listiadi (2021) Keadaan ekonomi suatu keluarga mempengaruhi kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan anak dan mempersiapkan masa depan, karena anak akan tumbuh dengan baik. Faktor manusia dan lingkungan internal dan eksternal mempengaruhi pengelolaan keuangan. Ini termasuk sektor budaya, sosial, keluarga, pemasaran, makro ekonomi, pendidikan dan bahkan pengetahuan keuangan.

Pendidikan keluarga diduga memiliki peran yang penting dalam proses manajemen keuangan pribadi. Menurut Darmawan & Pratiwi (2020), Pendidikan keuangan keluarga merupakan faktor utama dalam proses mendidik anak tentang uang, karena hal tersebut dapat membantu mereka menjadi lebih mampu mengelola uang, menabung, dan mempraktikan hidup hemat. Sehingga segala sesuatu tentang keuangan, termasuk pengelolaan keuangan pribadi, didasari oleh lingkungan keluarga dengan pendidikan dan pengalaman eksplisit.

Lingkungan hidup tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, Karena memiliki hubungan yang saling berinteraksi atau memiliki hubungan timbal balik. Menurut Purba (2005), lingkungan sosial adalah tempat berlangsungnya berbagai jenis interaksi sosial antara berbagai kelompok dan lembaganya dengan simbol, nilai, dan norma yang mapan, serta wilayah yang berkaitan dengan lingkungan

alam dan lingkungan buatan atau buatan tersebut. Terjadinya interaksi menimbulkan faktor-faktor yang mempengaruhi seorang individu atau kelompok untuk melakukan tindakan atau mengubah perilaku atau sikap individu.

Lingkungan sosial juga berdampak dalam pengelolaan finansial. Lingkungan merupakan sebuah kondisi yang dapat mempengaruhi perbuatan dan pertumbuhan manusia. Menurut Johnston (2002), Lingkungan sosial yang kondusif dapat mendorong individu untuk lebih cerdas dalam mengelola keuangan mereka dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara optimal. Apabila lingkungan yang dihuni adalah lingkungan yang memiliki pendapatan besar maka besar juga pengeluarannya. Begitu pula kebalikannya, hingga pengaruh lingkungan sosial juga sangat penting untuk pengelolaan keuangan. Lingkungan adalah tempat untuk hidup, berkomunikasi, dan berpijak. Lingkungan sosial adalah di mana terdapat makhluk hidup yang saling berkomunikasi. Lingkungan sosial sebagaimana perkotaan ataupun pedesaan, rumah, serta sekolah yang memiliki kehidupan sosial.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahma & Susanti (2022) menyatakan bahwa penelitian ini bertujuan untuk "Pengaruh Literasi keuangan, *Financial Self Efficacy*, dan *Finech Payment* Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. Berdasarkan pada output riset yang telah dilakukan, membuktikan bahwa variabel literasi keuangan (X1), *financial self efficacy* (X2), dan *fintech payment* (X3) memberikan pengaruh signifikan pada manajemen keuangan pribadi mahasiswa (Y)". Sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh (Mahmuda & Anwar, 2024) menyatakan bahwa penelitian ini bertujuan untuk menguji "Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Dengan *Locus Of Control* Sebagai Variabel Intervening". Hasil pengujian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa teman sebaya berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi secara langsung. Sedangkan literasi keuangan, pendidikan keuangan keluarga, dan *locus of control* tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi.

Penelitian yang dilakukan oleh Yusuf *et al*. (2023) menyatakan bahwa penelitian ini bertujuan untuk menguji "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup

dan Pendidikan Keuangan dalam Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, gaya hidup dan pendidikan keuangan dalam keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS".

Penelitian lain yang dilakukan oleh Suryati *et al*. (2023) menyatakan bahwa penelitian ini bertujuan untuk "menghitung besarnya pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga (X) terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Y), serta untuk melihat apakah Pendidikan Keuangan Keluarga memberi pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. Hasil menunjukkan bahwa Pendidikan Keuangan Keluarga signifikan dan berpengaruh positif terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andi Djemma".

Dari fenomena tersebut peneliti merasa tertarik untuk melakukan peneliti yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Perilaku Keuangan Pribadi Pada Generasi Muda Di Kalimantan Barat Dengan Lingkungan Sosial Sebagai Variabel Moderasi".

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Pernyataan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat diketahui bahwa manejemen keuangan pribadi merupakan faktor penting dalam kestabilan keuangan generasi muda dimasa sekarang dan masa yang akan datang. Namun, seringkali generasi muda kurang memahami bagaimana cara mengelola keuangan yang baik dan tepat dalam mengalokasikan keuangan yang mereka miliki. Faktor-faktor seperti literasi keuangan, gaya hidup, dan pendidikan keuangan keluarga dapat mempengaruhi perilaku keuangan pribadi dan lingkungan sosial.

1.2.2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan pernyataan masalah yang telah dikemukakan, maka dapat disampaikan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi pada generasi muda di Kalimantan Barat ?
2. Apakah gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi pada generasi muda di Kalimantan Barat ?
3. Apakah pendidikan keuangan keluarga berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi pada generasi muda di Kalimantan Barat ?
4. Apakah lingkungan sosial memoderasi antara literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi pada generasi muda di Kalimantan Barat ?
5. Apakah lingkungan sosial memoderasi antara gaya hidup terhadap manajemen keuangan pribadi pada generasi muda di Kalimantan Barat ?
6. Apakah lingkungan sosial memoderasi antara pendidikan keuangan keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi pada generasi muda di Kalimantan Barat ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka dapat disimpaikan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi generasi muda di Kalimantan Barat.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap manajemen keuangan pribadi generasi muda di Kalimantan Barat.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pendidikan keuangan keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi generasi muda di Kalimantan Barat.
4. Untuk menguji dan menganalisis keterlibatan lingkungan sosial memoderasi antara literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi generasi muda di Kalimantan Barat.
5. Untuk menguji dan menganalisis keterlibatan lingkungan sosial memoderasi antara gaya hidup terhadap manajemen keuangan pribadi generasi muda di Kalimantan Barat.

6. Untuk menguji dan menganalisis keterlibatan lingkungan sosial memoderasi antara pendidikan keuangan keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi generasi muda di Kalimantan Barat.

1.4. Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan berharga dan menjadi landasan pengetahuan khususnya dibidang manajemen keuangan yang berkaitan dengan manajemen keuangan pribadi generasi muda di Kalimantan Barat mengenai pengetahuan tentang literasi keuangan, gaya hidup, pendidikan keuangan keluarga dan Lingkungan Sosial.

1.4.2 Kontribusi Praktis

Kegunaan praktis dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 bagian yaitu sebagai berikut:

1) Bagi Generasi Muda

Guna meningkatkan pemahaman dan mendapatkan pengetahuan lebih lanjut mengenai dampak literasi keuangan, gaya hidup, dan pendidikan keuangan keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi yang akan berdampak kepada stabilitas keuangan generasi muda.

2) Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi berharga dan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya mengenai masalah yang sama. Hal ini dapat lebih ditingkatkan dengan memasukkan variabel baru, Serta menambah jumlah sempel dan referensi yang ada.

1.5. Gambaran Kontekstual Penelitian

Pengertian generasi muda erat kaitannya dengan pengertian generasi muda sebagai generasi penerus. Yang dimaksud dengan Generasi Muda tentu saja bukan satu pengertian yang dianggap paling tepat, melainkan banyak pandangan yang mengartikannya tergantung dari sudut pandang masyarakat melihatnya. Menurut

(Kristiono & Wiratomo, 2017) namun dalam rangka melaksanakan suatu program pembangunan, maka "Generasi Muda" adalah sebagian generasi yang berusia 0-30 tahun.

Menurut Kurniadi dalam Sumantri *et al.* (2008) generasi muda atau sering disebut sebagai kelompok muda dalam konteks kehidupan manusia, merupakan bagian dari masyarakat yang memiliki usia dan fungsi yang strategis. Di samping harus diakui bahwa keberadaan generasi muda atau pemuda merupakan aset nasional, namun pada sisi lain harus diakui pula bahwa keberadaan mereka merupakan beban berat untuk masyarakatnya dalam hal perlu memikirkan berbagai jenis kebutuhan mereka seperti kebutuhan pendidikan, kelayakan hidup, dan tak kalah pentingnya adalah lapangan pekerjaan.

Generasi Muda merupakan terjemahan dari kata young generation yang berarti suatu populasi yang sedang membentuk dirinya sendiri. Kata generasi muda terdiri dari dua kata majemuk, kata kedua merupakan sifat atau kondisi sekelompok individu yang masih muda dalam kelompok usia muda yang diwarisi cita-cita dan dibebani hak serta kewajiban, sejak dini telah diwarnai oleh kegiatan kemasyarakatan dan kegiatan sosial. Maka dalam keadaan seperti ini generasi muda dari suatu bangsa merupakan young citizen (Kristiono & Wiratomo, 2017).

Generasi muda atau ada juga yang menyebut usia emas atau generasi emas lebih dikarenakan adanya potensi sangat strategis yang dimiliki generasi muda. Jika saja potensi-potensi tersebut mampu dimanfaatkan pada saat usia emas tersebut maka membawa dampak positif yang luar biasa bagi kehidupan bangsa dan negaranya. Namun, jika pada saat usia emas tersebut pemuda atau generasi muda kurang memanfaatkan dengan baik segala potensi yang dimilikinya maka akibat yang muncul adalah lebih bersifat negatif dan destruktif bagi masa depan bangsa dan negaranya.

Pada dasarnya generasi muda merupakan kelompok masyarakat yang berusia 16-30 tahun. Secara sosial dan budaya, para anggota atau orang-orang yang tergabung dalam suatu kelompok mempunyai pengalaman yang sama, terutama ketika peristiwa-peristiwa besar disaksikan secara bersamaan oleh seluruh masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang

Kepemudaan, generasi muda atau pemuda didefinisikan sebagai warga negara Indonesia yang berusia 16 hingga 30 tahun. Undang-undang ini menetapkan batasan usia tersebut untuk mengidentifikasi kelompok yang dianggap memiliki peran penting dalam pertumbuhan dan perkembangan bangsa. Menurut Widayati (2012), generasi muda pelajar tidak hanya akan menghadapi produk, jasa, dan pasar keuangan yang lebih rumit, namun mereka juga akan lebih rentan terhadap bahaya keuangan yang signifikan di masa depan dibandingkan dengan orang tua mereka.